

DALAM KENANGAN

Prof. Dr. Johanis Palar Moge (JP Moge)



Prof. Dr. Johanis Palar Moge (JP Moge), lahir di Bandung, 23 Juni 1947 dan telah menekuni penelitian taksonomi tumbuhan khususnya Salak (*Salacca zalacca*) sejak tahun 1972. Di awal karier penelitiannya, JP Moge dibimbing oleh Dr. John Dransfield, seorang taksonom Inggris yang bekerja di Herbarium Bogoriense pada tahun 1970-1974.

JP Moge mencatat sebanyak 22 jenis salak di dunia, termasuk delapan jenis baru yang berhasil dipertelakannya, yaitu *Salacca dransfieldiana* Moge (1980), *Salacca magnifica* Moge (1980), *Salacca sarawakensis* Moge (1980), *Salacca graciliflora* Moge (1983), *Salacca minuta* Moge (1983), *Salacca multiflora* Moge (1983), *Salacca lophospatha* Dransfield & Moge (1981) dan *Salacca ramosiana* Moge (1987).

Penelitian JP Moge tahun 2004 menemukan empat jenis baru *Arenga* (Palmae) dari Indonesia, yaitu *Arenga distincta* Moge, *Arenga longipes* Moge, *Arenga plicata* Moge, dan *Arenga tala-mauensis* Moge.

Pada tahun 2006, bersama tim ekspedisi Memberamo-Foja, JP Moge menemukan jenis

baru yang diabadikan dalam bentuk peranko. Jenis-jenis tersebut adalah *Livistona memberamoensis* Moge dan *Licuala arbuscula* Moge.

JP Moge pernah menjabat sebagai Ketua Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia (PTTI) pada tahun 1992 – 1999. Pada tahun 2008, JP Moge dikukuhkan sebagai Profesor Riset bidang Botani dengan orasi ilmiah yang disampaikan berjudul "Taksonomi, Fitogeografi, Pemanfaatan, dan Konservasi Jenis-jenis Palem Indonesia".

JP Moge tutup usia pada tanggal 19 September 2023 pada usia 76 tahun. Sepanjang kariernya, JP Moge telah menemukan beberapa jenis baru tumbuhan dan menerbitkan banyak publikasi nasional maupun internasional, di antaranya adalah:

- Moge JP & de Wilde WJJO. 1982. Short report on the visit of the forest area at the upper Samba River and Bukit Raya Mountain, Central Kalimantan, Indonesia. Mimeograph. Herbarium Bogoriense. Bogor.
- Moge JP. 1987. Notes on palmae collected during the expedition in Noteboom (ed.) Report of the 1982-1983 Bukit Raya Expedition. Rijksherbarium, Leiden, The Netherlands.
- Moge JP, D Gandawidjaja, H Wiriadinata, RE Nasution, dan Irawati. 2001. Tumbuhan Langka Indonesia. Puslitbang Biologi LIPI Bogor. 86 pp
- Moge JP. 2002. Rotan di Taman Nasional Gunung Halimun dan prospek budidayanya di Desa Cisungsang Lebak Banten. Berita Biologi 6(1): 33-47.
- Moge JP. 2002. Palms diversity in the Lore Lindu National Park Central Sulawesi Indonesia. Biotropia 11 (1): 1 - 12.
- Moge JP. 2004. Rotan di Desa Long Pujungan, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur. Makalah dalam Ceramah Rabu 15 September 2004 di Bidang Botani Puslit Biologi LIPI Bogor. (Tidak diterbitkan). Mimeograf. 8 pp.
- Moge JP. 2005. Diversity and Density Palms and Rattans in Primary Forest, Old Secondary Forest, and Recent Established Traditional Cacao and Coffee Garden in Central Sulawesi, Indonesia. Abstract: Proceedings International Symposium "The Stability of Tropical Rainforest Margins. Linking Ecological, Economic and Social Constrains of Land Use and Concervations" Georg-AugustUniversity of Gottingen, September 19– 23.